

**KEPENTINGAN NASIONAL IRAN DI DALAM JOINT
COMPREHENSIVE PLAN OF ACTION (JCPOA) 2015-2024**



Oleh:

FINTO FALINDO

2010851019

Dosen Pembimbing:

- 1. Anita Afriani Sinulingga, S.IP, M.Si**
- 2. Rifki Dermawan, S.Hum, M.Sc**

DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

2025

KEPENTINGAN NASIONAL IRAN DI DALAM JOINT COMPREHENSIVE PLAN OF ACTION (JCPOA) 2015-2024

Finto Falindo

ABSTRAK

Joint Comprehensive Plan of Action (JCPOA) atau dikenal dengan perjanjian nuklir Iran merupakan sebuah perjanjian nuklir yang dilakukan oleh Iran dan negara Dewan Keamanan PBB (DK PBB) ditambah Jerman atau disebut juga dengan P5+1 pada tahun 2015. Perjanjian JCPOA bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang muncul karena program nuklir Iran yang dikhawatirkan mencapai senjata nuklir. Sebelum dibentuknya JCPOA Iran mengalami kesulitan karena berbagai sanksi yang diberikan kepada Iran akibat tuduhan kepemilikan senjata nuklir. Oleh sebab itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kebijakan Iran bergabung dengan JCPOA sesuai dengan kepentingan nasional Iran atau tidak. Penulis menggunakan konsep kepentingan nasional menurut Shaohua Hu dengan menggunakan indikator penelitian 4P (*player, preference, prospect, dan power*). Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian bersifat deskriptif analitis. Hasil dari penelitian ini adalah kebijakan Iran bergabung dengan JCPOA sesuai dengan kepentingan nasional Iran. Preferensi dan prospek positif Iran bergabung dengan JCPOA memenuhi kepentingan nasional Iran seperti peningkatan di bidang ekonomi, status internasional, peluang kerja sama, dan keamanan. Kebijakan untuk bergabung dengan JCPOA dipengaruhi oleh pemain yang memiliki kesamaan arah pandangan kepentingan terhadap JCPOA. Selain itu Iran memiliki kekuatan di bidang ekonomi dan pertahanan untuk mencapai kepentingannya melalui JCPOA.

Kata Kunci: Kepentingan Nasional, JCPOA, Iran, P5+1, Nuklir

IRAN'S NATIONAL INTERESTS IN THE JOINT COMPREHENSIVE PLAN OF ACTION (JCPOA) 2015-2024

Finto Falindo

ABSTRACT

Joint Comprehensive Plan of Action (JCPOA) or known as the Iran nuclear agreement is a nuclear agreement made by Iran and the UN Security Council (UNSC) plus Germany or also known as P5 + 1 in 2015. The JCPOA agreement aims to overcome problems that arise because of Iran's nuclear program which is feared to reach nuclear weapons. Before the formation of the JCPOA, Iran experienced difficulties due to various sanctions imposed on Iran due to allegations of possessing nuclear weapons. Therefore, the purpose of this study is to analyze Iran's policy of joining the JCPOA according to Iran's national interests or not. The author uses the concept of national interest according to Shaohua Hu by using the 4P research indicators (player, preference, prospect, and power). The researcher uses a qualitative research method with a descriptive analytical type of research. The results of this study are Iran's policy of joining the JCPOA according to Iran's national interests. Iran's preferences and positive prospects for joining the JCPOA fulfill Iran's national interests such as improvements in the economic sector, international status, opportunities for cooperation, and security. The policy to join the JCPOA is influenced by players who have the same direction of interest in the JCPOA. In addition, Iran has the strength in the economic and defense sectors to achieve its interests through the JCPOA.

Keywords: *National Interest, JCPOA, Iran, P5+1, Nuclear*